

**PERANCANGAN *ECO RESORT* DI PULAU MENGGKUDU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL LAMPUNG**

TUGAS AKHIR

**Ditulis Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana S1**

Oleh

AHMAD BUSTOMI

13317003



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS BANDUNG
KOTA DELTAMAS
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN *ECO RESORT* DI PULAU MENGGUDU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL LAMPUNG
TUGAS AKHIR

AHMAD BUSTOMI

13317003

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Arsitektur

Menyetujui,

Kota Deltamas, 27 Juli 2021

Pembimbing

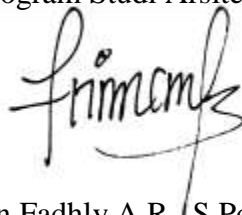


Esti Galuh Arini S.T., M.T.

NIK. 19790705201510482

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur ITSB



Firman Fadhly A.R., S.Pd., M.T.

NIK. 19841016201510484

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ahmad Bustomi

NIM : 133.17.003

Tanda Tangan : 

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya dalam penyelesaian penulis laporan tugas akhir yang berjudul Perancangan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu Dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Lampung yang merupakan syarat kelulusan menjadi seorang sarjana di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi Sains Bandung.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh pihak ITSB yang sudah memberikan fasilitas dengan baik pada saat perkuliahaan sehingga bisa menjalankan segala kegiatan perkuliahaan dengan baik.
2. Kedua orangtua yang selalu mendukung dan memberikan segala fasilitas semasa perkuliahaan sehingga bisa menyelesaikan kuliah sampai hari ini.
3. Kepada semua teman-teman yang selalu mendukung dan memberikann semangat.
4. Seluruh dosen ITSB beserta semua pihak yang terkait, yang selalu membimbing mulai dari awal sampai akhirnya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh anggota Himpunan Wastuwidyawan yang selalu memberikan energ positif.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak rekan dan semua teman yang sudah pernah memberikan masukan ataupun semangat. Semoga apa yang saat ini sudah dicapai menjadi bekal baik kedepannya dan menjadi hal yang bermanfaat bagi orang sekitar atau semua orang.

Deltamas, 2021

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi Sains Bandung, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Bustomi
NIM : 13317003
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Teknik dan Desain
Jenis karya : Tugas Akhir

Menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi Sains Bandung Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Perancangan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Lampung

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Teknologi Sains Bandung berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk apapun di Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Deltamas, 2021

(Ahmad Bustomi)

ABSTRAK

Destinasi wisata di Lampung Selatan yang sedang berkembang saat ini adalah Pulau Mengkudu. Pulau Mengkudu merupakan pulau kecil tak berpenghuni yang terletak di seberang Desa Totoharjo. Keunikannya, pasir timbul yang menghubungkan Pulau Mengkudu dan Desa Totoharjo selain banyak keindahan alam lainnya, seperti pantai yang jernih dan kecantikan terumbu karang di bawah laut.

Banyaknya aktivitas wisata membuat para wisatawan biasanya bermalam menggunakan perlengkapan penginapan yang disediakan oleh pengelola Pulau Mengkudu seperti tenda ataupun gazebo. Pulau ini belum memiliki fasilitas menginap berupa resor, hotel, atau sejenisnya yang bisa memberikan kenyamanan kepada wisatawan saat berwisata dalam waktu yang lama.

Sementara itu, resor-resor yang ada di Lampung, ekspresinya tidak mencirikan kekhasan arsitektur tradisional Lampung. Padahal, bangunan tradisional Lampung dengan konsep panggung, atap limas, ornamen pada atap ataupun pagar teras dari material lokal ini memiliki keunikan tersendiri. Bangunan-bangunan yang seharusnya bisa menjadi identitas Lampung itu kini juga makin sulit dijumpai.

Karena itu, perlu dibangun fasilitas penginapan yang dapat memenuhi segala kebutuhan wisata wisatawan dengan nyaman yang melestarikan arsitektur tradisional Lampung. Kedua hal inilah yang dipilih sebagai pendekatan perancangan resor. Dengan pendekatan Arsitektur Tradisional Lampung dalam perancangan Eco Resort di Pulau Mengkudu, diharapkan terwujud rancangan yang tak hanya melestarikan budaya lokal juga mencirikan kekhasan lokal yang membuatnya berbeda. Keindahan arsitektur tradisional Lampung juga dapat lebih dikenal khalayak luas, tak hanya dalam negeri juga mancanegara.

Kata kunci: resor, eco resort, ekologi, arsitektur tradisional Lampung.

ABSTRACT

A tourist destination in South Lampung that is currently developing is Mengkudu Island. Mengkudu Island is a small uninhabited island located opposite Totoharjo Village. Its uniqueness is the raised sand that connects Mengkudu Island and Totoharjo Village in addition to many other natural beauties, such as clear beaches and the beauty of coral reefs under the sea.

The number of tourist activities makes tourists usually spend the night using lodging equipment provided by the administrator of Mengkudu Island such as tents or gazebos. This island does not have accommodation facilities in the form of resorts, hotels, or the like that can provide comfort to tourists when traveling for a long time.

Meanwhile, the expressions of most resorts in Lampung do not characterize the uniqueness of traditional Lampung architecture. In fact, traditional Lampung buildings with the concept of stilts, pyramid roofs, ornaments on the roof or terrace fences from local materials have their own uniqueness. The buildings that should have become Lampung's identity are now also increasingly difficult to find.

Therefore, it is necessary to build lodging facilities that can comfortably meet all tourist needs while preserving Lampung's traditional architecture. These two things were chosen as the resort design approach. With the Lampung Traditional Architecture approach in the design of the Eco Resort on Mengkudu Island, it is hoped that the resort's design will not only preserve local culture also characterizes local characteristics that make it different. The beauty of Lampung's traditional architecture can also be better known to a wider audience, not only domestically but also abroad.

Keywords: resort, eco resort, ecological architecture, Lampung traditional architecture

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	II
KATA PENGANTAR.....	III
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	IV
ABSTRAK	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR DIAGRAM.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Misi dan Tujuan Perancangan.....	9
1.4 Lingkup Perancangan.....	10
1.5 Kerangka Berpikir	11

1.6	Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II	14
2.1	Arsitektur Ekologis	14
2.2	Pengertian Pariwisata.....	15
2.3	Tinjauan Resor	16
2.4	Arsitektur Tradisional Lampung	19
2.5	Studi Preseden	25
2.5.1	Lily Beach Resort and Spa, Maldives	25
2.5.2	Center Cultural Jean-Marie Tjibaou.....	29
BAB III	34
3.1	Deskripsi Proyek	34
3.2	Analisis fungsional	35
3.2.1	Pengguna	35
3.2.2	Aktivitas (Atur ulang supaya diagram tidak terpotong).....	36
3.2.3	Pemintakan Fungsi dan Diagram Gelembung.....	42
3.2.4	Kebutuhan dan Luasan Ruang.....	43
3.3	Analisis Tapak	48
3.3.1	Analisis Kawasan	48
3.3.2	Batas Lahan	54
3.3.3	Aksesibilitas	56
3.3.4	Kebisingan dan <i>View</i> (Pemandangan Tapak).....	56
3.3.5	Iklm dan Cuaca.....	59
3.3.6	Vegetasi	59
3.3.7	Geoteknik	61

3.3.8 Topografi	63
3.4 Kesimpulan	64
BAB IV	66
4.1 Konsep Dasar	66
4.2 Konsep Tapak	66
4.2.1 Zoning dan Perletakan Massa Bangunan	66
4.2.2 Sirkulasi	70
4.3 Konsep Bangunan	70
4.4 Konsep Struktur dan Material	72
4.5 Konsep Utilitas	75
4.5.1 Air Bersih	75
4.5.2 Air Kotor	76
4.5.3 Pengolahan Sampah	77
BAB V	78
BAB VI	79
6.1 KESIMPULAN	79
6.2 SARAN	79
LAMPIRAN	80
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Wisata ada di Lampung.....	1
Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Wisatawan di Provinsi Lampung.....	2
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Wisatawan Lampung Selaan.....	3
Tabel 1.4 Potensi Fisik Pulau Mengkudu.....	5
Tabel 1.5 Jumlah Wisatawan Menginap di Lampung	6
Tabel 2.1 Program ruang dan zoning Lily Beach Resort.....	26
Tabel 2.2 Material bangunan Lily Beach Resort.....	27
Tabel 2.3 Kesimpulan studi preseden Lily Beach Resort.....	28
Tabel 2.4 Zoning ruang.....	32
Tabel 2.5 Kesimpulan studi preseden Center Cultural Jean-MarieTjibaou.....	33
Tabel 3.1 Aktivitas pengguna dan kebutuhan ruang pengunjung menginap.....	35
Tabel 3.2 Pemintakan ruang resor.....	43
Tabel 3.3 Program ruang resor.....	43
Tabel 3.4 Data suhu Lampung Selatan.....	51
Tabel 3.5 Tata guna lahan di Desa Totoharjo.....	52
Tabel 3.6 Demografi penduduk Desa Totoharjo.....	52
Tabel 3.7 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Totoharjo.....	53
Tabel 3.8 Jenis dan luas lahan pertanian di Desa Totoharjo	53
Tabel 3.9 Jenis dan jumlah hewan peternakan di Desa Totoharjo.....	54

Tabel 3.10 Jenis dan luas lahan perikanan di Desa Totoharjo.....	54
Tabel 3.11 Analisis aksesibilitas tapak.....	56
Tabel 3.12 Analisis kebisingan dan view (pemandangan) tapak.....	58
Tabel 3.13 Analisis iklim dan cuaca tapak.....	59
Tabel 3.14 Analisis vegetasi tapak.....	60
Tabel 3.15 Kebutuhan vegetasi dalam tapak.....	60
Tabel 3.16 Kebutuhan jenis vegetasi dalam tapak.....	61
Tabel 3.17 Analisis geoteknik tapak.....	63
Tabel 3.18 Analisis kemiringan lahan tapak.....	64
Tabel 3.19 Pengelompokan dan pemintakatan ruang resor.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampak Atas Pulau Mengkudu	3
Gambar 1.2 Keindahan terumbu karang bawah laut Pulau Mengkudu.....	4
Gambar 1.3 Suasana sore hari Pulau Mengkudu.....	4
Gambar 1.4 Suasana malam hari Pulau Mengkudu.....	6
Gambar 1.5 Vila Lombok Tegalmas.....	7
Gambar 1.6 Cottage Andreas Resort di Lampung.....	8
Gambar 1.7 Cottage Pantai Krakatau Kahai di Lampung.....	8
Gambar 2.1 Rumah Lambon Dalom Pesisir di Desa Kenali.....	20
Gambar 2.2 Rumah Lamban Dalom di Olok Gading Teluk Betung.....	21
Gambar 2.3 Area bawah panggung, teras dan atap rumah Lamban Dalom.....	21
Gambar 2.4 Akheui atau tiang.	22
Gambar 2.5 Tangga pada rumah tradisional Lampung.....	23
Gambar 2.6 Motif wajik pada pagar rumah tradisional Lampung.....	23
Gambar 2.7 Ornamen tighai atap.....	24
Gambar 2.8 Siger pada gapura pintu masuk Kota Bandar Lampung dan ornamen kepala pada penari.....	24
Gambar 2.9 Lily Beach Resort and Spa, Maldives.....	25
Gambar 2.10 Zoning Lily Beach Resort and Spa.....	26
Gambar 2.11 Vila Suite (kiri) dan Vila Family (kanan).....	27
Gambar 2.12 Center Cultural Jean-Marie Tjibaou.....	29

Gambar 2.13 Suasana eksterior dan interior.....	30
Gambar 2.14 Konsep bentuk.....	30
Gambar 2.15 Material bangunan.....	31
Gambar 2.16 Tata letak bangunan.	32
Gambar 2.17 Sketsa Center Cultural Jean-MarieTjibaou.....	33
Gambar 3.1 Lokasi Pulau Mengkudu di Desa Totoharjo.....	34
Gambar 3.2 Peta Desa Totoharjo.....	49
Gambar 3.3 Peta topografi Desa Totoharjo, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan pada 2016.....	50
Gambar 3.4 Batas Lahan Pulau Mengkudu.....	55
Gambar 3.5 . Kondisi eksisting Pulau Mengkudu.....	55
Gambar 3.6 Analisis aksesibilitas tapak.....	56
Gambar 3.7 Analisis kebisingan tapak.....	57
Gambar 3.8 Analisis view (pemandangan) tapak.....	58
Gambar 3.9 Analisis iklim dan cuaca tapak.....	59
Gambar 3.10 Vegetasi eksisting dalam tapak.....	60
Gambar 3.11 Analisis geoteknik tapak.....	62
Gambar 3.12 Analisis kemiringan lahan tapak.....	63
Gambar 3.13 Pemintakatan fungsi dalam tapak.....	64
Gambar 4.1 Zoning (atas) dan perletakan massa bangunan (bawah) dalam tapak...	67
Gambar 4.2 Arah Matahari dan Angin.....	68

Gambar 4.3 Orientasi massa bangunan memanjang ke barat-timur untuk memaksimalkan view.....	69
Gambar 4.4 Konsep cross ventilation pada bangunan resor.....	69
Gambar 4.5 Potongan lahan dan konsep sirkulasi tapak pada resor.....	70
Gambar 4.6 Massa bangunan resor menggunakan ornamen khas rumah tradisional Lampung.....	71
Gambar 4.7 Transformasi bentuk Siger pada rancangan bentuk massa bangunan resor.....	71
Gambar 4.8 Gerbang masuk resor merupakan transformasi bentuk dari Siger.....	72
Gambar 4.9 Konsep material bangunan resor.....	73
Gambar 4.10 Konsep struktur bangunan resor.....	73
Gambar 4.11 Konsep struktur atap bangunan resor.....	74
Gambar 4.12 Sistem penyaluran air bersih pada resor.....	75
Gambar 4.13 Sistem penyulingan air laut.....	75
Gambar 4.14 Alur pengolahan air kotor pada resor.....	76
Gambar 4.15 Sistem pengolahan grey water.....	76
Gambar 4.16 Sistem pengolahan sampah organik pada resor.....	77
Gambar 4.17 Gambar detail sistem pengolahan sampah.....	77

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.5 Kerangka Berfikir.....	11
Diagram 3.1. Diagram alur aktivitas pengunjung menginap.....	37
Diagram 3.2. Diagram alur aktivitas general manager.....	37
Diagram 3.3. Diagram alur aktivitas sekretaris.....	38
Diagram 3.4. Diagram alur aktivitas staf keuangan.....	38
Diagram 3.5. Diagram alur aktivitas staf pemasaran dan pembuat konten.....	39
Diagram 3.6. Diagram alur aktivitas keamanan.....	39
Diagram 3.7. Diagram alur aktivitas staf perlengkapan.....	40
Diagram 3.8. Diagram alur aktivitas staf pelayanan istirahat.....	40
Diagram 3.9. Diagram alur aktivitas staf tour guide.....	41
Diagram 3.10. Diagram alur aktivitas staf pelayanan makanan dan minuman.....	41
Diagram 3.11. Diagram alur aktivitas staf pelayanan vila.....	42
Diagram 3.12. Diagram gelembung resor.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Gambar Kerja / DED**
- 2. Foto Maket**
- 3. Poster**